

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja reksa dana syariah saham dengan menguji hubungan antara *stock selection ability* dan *market timing ability* terhadap kinerja reksa dana syariah saham dan mengetahui model pengukuran kinerja yang lebih baik diterapkan untuk pengukuran kinerja reksa dana syariah saham di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bulanan Nilai Aktiva Bersih (NAB), SBIS dan JII dari 8 reksa dana syariah saham yang dijadikan sampel, serta perubahan kurs dan inflasi sebagai *conditional control* dengan periode penelitian selama 2009 – 2015.

Penelitian ini menggunakan metode *ordinary least square* (OLS) dengan analisis deskriptif, uji stasioneritas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), uji pemilihan model terbaik (uji *Akaike information Criterion* (AIC) dan uji *Schwarz Information Criterion* (SIC), uji signifikansi, uji tanda koefisien) uji hipotesis (uji *F-statistic*, uji *t-statistic* dan uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)) dengan menggunakan program Eviews 9.

Dari hasil analisis didapatkan model terbaik adalah model Treynor-Mazuy *Conditional*. Berdasarkan hasil pengujian *stock selection ability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksa dana syariah saham. *Market timing ability* juga berpengaruh positif, walaupun sangat kecil dan tidak signifikan terhadap kinerja reksa dana syariah saham. Berdasarkan penelitian dapat diketahui hampir seluruh reksa dana syariah saham menunjukkan hasil kinerja yang lebih baik dibanding *benchmark*-nya, hanya ada satu reksa dana syariah saham yang menunjukkan kinerja dibawah *benchmark* JII yaitu PNM Ekuitas Syariah.

Kata kunci : *stock selection ability*, *market timing ability*, kinerja reksa dana, reksa dana syariah, model Treynor-Mazuy, metode Sharpe.